

BAB III
TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional Dan Provinsi

Tahun 2020 adalah masa transisi dari pemerintahan lama Jokowi-Jusuf Kalla ke pemerintahan yang baru Jokowi-Makruf Amin untuk periode 2019-2024. Mengingat masih dalam tahap transisi pemerintahan ini maka dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2020 ini masih mengacu pada kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke-tiga (2015-2019), dimana RPJMN tersebut sebagai penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden/Wakil Presiden Jokowi dan Jusuf Kalla serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Visi pembangunan dalam RPJM 2015-2019 adalah “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut dijabarkan menjadi Tujuh Misi serta Sembilan Agenda Prioritas (NAWA CITA). Kesembilan Agenda Prioritas (NAWA CITA) lima tahun ke depan adalah :

- (1) Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara,
- (2) Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya,
- (3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan,
- (4) Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya,
- (5) Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia,
- (6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional,
- (7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik,
- (8) Melakukan revolusikarakter bangsa, dan
- (9) Memperteguh ke-bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

PARAF KOORDINASI		
drg. UNUNG ISNAENI DIAH, MM.	KEPALA BAPPEDALITBANG	
ANIK SUWARNI, S.H.,M.Si.	KEPALA BAGIAN HUKUM	

Berdasarkan rincian dari Sembilan Agenda Prioritas (Nawa Cita) tersebut, maka agenda prioritas di bidang pertanian terdiri dari dua hal, yaitu :

- (1) Peningkatan Agroindustri, dan
- (2) Peningkatan Kedaulatan Pangan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan Tujuh Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) sebagai berikut :

- 1. Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan
- 2. Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian
- 3. Pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit
- 4. Penguatan kelembagaan petani
- 5. Pengembangan dan penguatan pembiayaan pertanian
- 6. Pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi
- 7. Penguatan jaringan pasar produk pertanian

Selanjutnya, dalam rangka kedaulatan pangan, ketersediaan air merupakan faktor utama terutama untuk meningkatkan dan memperkuat kapasitas produksi. Untuk tetap meningkatkan dan memperkuat kedaulatan pangan, sasaran utama prioritas nasional bidang pangan pertanian periode 2015-2019 adalah:

- a. Tercapainya peningkatan ketersediaan pangan yang bersumber dari produksi dalam negeri. Produksi padi diutamakan ditingkatkan dalam rangka swasembada agar kemandirian dapat dijaga. Produksi kedelai diutamakan untuk mengamankan pasokan pengrajin dan kebutuhan konsumsi tahu dan tempe. Produksi jagung ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan keragaman pangan dan pakan lokal. Produksi daging sapi untuk mengamankan konsumsi daging sapi di tingkat rumah tangga, demikian pula produksi gula dalam negeri ditargetkan untuk memenuhi konsumsi gula rumah tangga.
- b. Terwujudnya peningkatan distribusi dan aksesibilitas pangan yang didukung dengan pengawasan distribusi pangan untuk mencegah spekulasi, serta didukung peningkatan cadangan beras pemerintah dalam rangka memperkuat stabilitas harga.
- c. Tercapainya peningkatan kualitas konsumsi pangan sehingga mencapai skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 92,5 (2019).

PARAF KOORDINASI		
drg. UNUNG ISNAENI DIAH, MM.	KEPALA BAPPEDALITBANG	
ANIK SUWARNI, S.H.,M.Si.	KEPALA BAGIAN HUKUM	

- d. Terbangunnya dan meningkatnya layanan jaringan irigasi 600 ribu Ha untuk menggantikan alih fungsi lahan.
- e. Terlaksananya rehabilitasi 1,75 juta Ha jaringan irigasi sebagai bentuk rehabilitasi prasarana irigasi sesuai dengan laju deteriorasi.
- f. Beroperasinya dan terpeliharanya jaringan irigasi 2,95 juta Ha.
- g. Terbangunnya 132 ribu Ha layanan jaringan irigasi rawa untuk pembangunan lahan rawa yang adaptif dengan menyeimbangkan pertimbangan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Selain tujuh strategi utama, terdapat Sembilan Strategi Pendukung sebagai berikut :

- 1. Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM pertanian
- 2. Peningkatan dukungan perkarantinaaan
- 3. Peningkatan dukungan inovasi dan teknologi
- 4. Pelayanan informasi publik
- 5. Pengelolaan regulasi
- 6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- 7. Pengelolaan perencanaan
- 8. Penataan dan penguatan organisasi
- 9. Pengelolaan sistem pengawasan

Di tingkat Povinsi Jawa Timur juga masih dalam tahap transisi pemerintahan dari Gubernur lama ke Gubernur terpilih Khofifah – Emil Dardak dan masih dalam tahap penyusunan RPJMD 2019-2024 sehingga dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Pangan masih mengacu pada Renstra Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2019 memiliki Visi Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura, "Jawa Timur sebagai Pusat Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk kesejahteraan petani". Visi tersebut dijabarkan dalam misi sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan kemandirian pangan melalui peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura secara berkelanjutan;
- 2) Meningkatkan produk pangan segar dan olahan yang aman konsumsi dan berdaya saing tinggi; dan
- 3) Mewujudkan usaha pertanian dengan menumbuhkan ekonomi produktif di pedesaan.

Tujuan dan Sasaran Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur antara lain :

PARAF KOORDINASI		
drg. UNUNG ISNAENI DIAH, MM.	KEPALA BAPPEDALITBANG	
ANIK SUWARNI, S.H.,M.Si.	KEPALA BAGIAN HUKUM	

1. Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri pengolahan;
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produksi tanaman pangan dan hortikultura;
3. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan petani.

Visi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur pada periode pembangunan 2015-2019 **“Jawa Timur sebagai provinsi agrobisnis perkebunan yang tangguh, berdaya saing dan berkelanjutan”**. Sedangkan Misi Dinas Perkebunan Jawa Timur adalah Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan, melalui sistem agrobisnis untuk kesejahteraan petani perkebunan.

Tujuan pembangunan perkebunan Provinsi Jawa Timur periode 2015-2019 adalah diarahkan kepada pencapaian tujuan meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil perkebunan. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai pada akhir 2019 adalah :

1. Meningkatnya produksi perkebunan;
2. Meningkatnya produktivitas perkebunan;
3. Meningkatnya nilai tambah hasil produk perkebunan;
4. Meningkatnya pemberdayaan petani perkebunan terhadap faktor produksi, teknologi, informasi, pemasaran dan permodalan sehingga memiliki daya saing tinggi.

RENSTRA Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur tahun 2014 - 2019 memiliki Visi **“Terwujudnya agribisnis peternakan Jawa Timur yang berdaya saing dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap produk hewan yang aman, sehat dan halal”** . Visi tersebut dijabarkan dalam Misi sebagai berikut :

1. Menjamin pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal.
2. Mengembangkan produk peternakan unggulan yang berdaya saing menghadapi era persaingan bebas.
3. Meningkatkan pemberdayaan peternak melalui kelembagaan yang tangguh dengan berperan aktif dalam merubah pola usaha tradisional menjadi pola usaha berorientasi bisnis.

PARAF KOORDINASI		
drg. UNUNG ISNAENI DIAH, MM.	KEPALA BAPPEDALITBANG	
ANIK SUWARNI, S.H.,M.Si.	KEPALA BAGIAN HUKUM	

Tujuan Pembangunan Peternakan di Propinsi Jawa Timur adalah :

- 1.Meningkatkan produksi peternakan melalui peningkatan populasi dan produktivitas ternak, status kesehatan hewan, serta keamanan produk yang dihasilkan.
2. Meningkatkan daya saing produk peternakan agar dapat memberikan nilai tambah bagi peternak.
3. Meningkatkan akses peternak terhadap faktor produksi, teknologi, informasi, pemasaran dan permodalan.

Sedangkan sasaran pembangunan peternakan Propinsi Jawa Timur adalah :

1. Meningkatnya produksi peternakan
2. Meningkatnya produktivitas ternak
3. Meningkatkan populasi ternak
4. Meningkatnya status kesehatan hewan
5. Meningkatnya unit usaha produk hewan yang memenuhi standar kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan
6. Meningkatnya nilai tambah yang diperoleh peternak dari mengolah produk peternakan
7. Meningkatnya kelompok peternak yang mengalami peningkatan kelas kemampuan kelompok.

Sedangkan Visi pembangunan Ketahanan Pangan yang tertuang dalam Renstra Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2019 adalah “Mewujudkan Jawa Timur Lebih Sejahtera, Berdaya Saing Melalui Ketahanan Pangan Yang Berkelanjutan”. Upaya untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan beberapamisi Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur adalah, sebagaiberikut :

1. Meningkatkan ketersediaan pangan dan aksesibilitas pangan masyarakat secara berkelanjutan serta mengantisipasi danmenurunkan kerawanan pangan;
2. Mengembangkan penganekaragaman pangan menuju konsumsipangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman berbasissumberdaya lokal;
3. Mendorong tumbuh dan berkembangnya penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan yang berkualitas dan mandiri.

PARAF KOORDINASI		
drg. UNUNG ISNAENI DIAH, MM.	KEPALA BAPPEDALITBANG	
ANIK SUWARNI, S.H.,M.Si.	KEPALA BAGIAN HUKUM	

Tujuan Pembangunan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur antara lain

- 1. Peningkatan ketahanan pangan
- 2. Meningkatkan produktivitas sektor pertanian

Sasaran Pembangunan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan ketersediaan pangan (food availability) dan akses pangan masyarakat (food acces);
- 2. Meningkatkan penyerapan pangan (food utilization
- 3. Meningkatnya akses petani dan nelayan terhadap faktor produksi, teknologi, informasi, pemasaran dan permodalan sehingga memiliki daya saing tinggi

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Secara hirarki, rumusan kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Trenggalek merupakan hasil perpaduan antara kebijakan pembangunan nasional, propinsi dan kebijakan spesifik lokal yang digali dari berbagai potensi dan masalah spesifik lokal. Dengan demikian kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Trenggalek yang ditetapkan, walaupun bersifat otonom, namun masih bersifat komplementer, suplementer, dan integratif. Atas dasar konsepsi dimaksud maka penetapan kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Trenggalek tahun 2020 merupakan hasil perpaduan antara kebijakan pembangunan nasional, propinsi dan kebijakan spesifik lokal Kabupaten Trenggalek.

3.1. Tujuan Dan Sasaran Renja Dinas Pertanian dan Pangan

Penetapan tujuan dan sasaran pada Dinas Pertanian dan Pangan didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Success Factor*) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi Bupati terpilih. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

PARAF KOORDINASI		
drg. UNUNG ISNAENI DIAH, MM.	KEPALA BAPPEDALITBANG	
ANIK SUWARNI, S.H.,M.Si.	KEPALA BAGIAN HUKUM	

Tujuan :

- 1. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, efektif, efisien, produktif dan professional,
- 2. Meningkatnya ketersediaan dan keanekaragaman pangan,
- 3. Meningkatkan daya saing produk pertanian dan peternakan serta kesejahteraan petani dan peternak

Sasaran :

- 1. Meningkatnya tatakelola pemerin tahan yang efektif dan efisien,
- 2. Terjaganya ketersediaan dan keanekaragaman pangan
- 3. Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian
- 4. Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan

Untuk mengukur kinerja sasaran pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan disusun indikator sebagaimana Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Sasaran strategis dan indikator sasaran Tahun 2020
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
			2020
1.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien	Persentase temuan BPK/APIP yang ditindaklanjuti	100%
		Nilai evaluasi SAKIP dari Inspektorat	BB
2.	Terjaganya ketersediaan dan keanekaragaman pangan	Ketersediaan Pangan	
		a. Padi	192.726,64 ton
		b. Jagung	62.977,37 ton
		c. Kedelai	9.929,85 ton
		d. Ubi Kayu	226.119,21 ton
		e. Daging	5.264,25 ton
		f. Telur	2.584,52 ton
		g. Susu	6.236,51 ton
		h. Ikan	23.316,18 ton
		Cadangan Pangan	42,6 ton
		Skor PPH (Pola Pangan Harapan)	88
	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Jumlah produksi tanaman pangan :	
		Padi	198.871 ton
		Jagung	70.992 ton

PARAF KOORDINASI		
drg. UNUNG ISNAENI DIAH, MM.	KEPALA BAPPEDALITBANG	
ANIK SUWARNI, S.H.,M.Si.	KEPALA BAGIAN HUKUM	

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
			2020
		Kedelai	10.869 ton
		Ubi Kayu	235.860ton
		Jumlah produksi hortikultura :	
		Durian	20.077,70 ton
		Manggis	2.291,42 ton
		Salak	5.299,09 ton
		Pisang	17.642,89 ton
		Cabai	495,1 ton
		Bawang Merah	67,2ton
		Sayur - sayuran lainnya	760,94 ton
		Bunga	0,18 ton
		Biofarmaka	5.782,85 ton
		Janggolan	3.430,90 ton
		Jumlah sertifikat produk pertanian	22
		Jumlah produksi perkebunan :	
		Kakao	1.016,87 ton
		Kelapa	10.662,20 ton
		Cengkeh	594,28 ton
		Kopi	306,84 ton
		Nilam	2.557,50 ton
		Tembakau	56,38 Ton
	Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Produksi peternakan (ton)	
		- Daging	7.014,00 ton
		- Telur	3.594,00 ton
		- Susu	8.070,00 ton
		Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	14

3.3. Program Dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Apabila dikaitkan dengan pencapaian tema pembangunan Kabupaten Trenggalek, pada dasarnya kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek adalah sebagai “pelaksana” setiap program pembangunan. Pencapaian tujuan dan sasaran pada Dinas Pertanian dan Pangan ditempuh melalui 14 program dan 43 kegiatan. Adapun Program dan Kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan adalah sebagai berikut :

PARAF KOORDINASI		
drg. UNUNG ISNAENI DIAH, MM.	KEPALA BAPPEDALITBANG	
ANIK SUWARNI, S.H.,M.Si.	KEPALA BAGIAN HUKUM	

- I. Program Peningkatan Ketahanan Pangan
 - 1. Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Kerawanan Pangan
 - 2. Pengembangan Distribusi dan Cadangan Pangan
 - 3. Pengembangan Konsumsi dan Keamanan Pangan

- II. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - 4. Penyediaan Jasa Kantor dan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

- III. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - 5. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 6. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kantor

- IV. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - 7. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 8. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kantor

- V. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - 9. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- VI. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - 10. Pengelolaan Keuangan dan Barang Perangkat Daerah
 - 11. Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pelaporan Perangkat Daerah dan Reformasi Birokrasi

- VII. Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 12. Anty Poverty Program (APP) Bidang Pertanian
 - 13. Pengembangan Tanaman Hortikultura
 - 14. Peningkatan Nilai Tambah Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 15. Pengembangan Tanaman Pangan

- VIII. Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Tanaman Perkebunan
 - 16. Pengembangan Tanaman Semusim
 - 17. Anty Poverty Program (APP) Bidang Perkebunan
 - 18. Pengembangan Agroindustri Kakao

PARAF KOORDINASI		
drg. UNUNG ISNAENI DIAH, MM.	KEPALA BAPPEDALITBANG	
ANIK SUWARNI, S.H.,M.Si.	KEPALA BAGIAN HUKUM	

19. Operasional Rumah Coklat
 20. Pengembangan Tanaman Tahunan
- IX. Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hasil Peternakan
21. Peningkatan Kualitas Bibit Ternak
 22. APP Peternakan untuk Masyarakat Miskin
 23. Demplot Pertanian Terpadu Sub Sektor Peternakan
 24. Pengembangan Pakan dan Air serta Penerapan Teknologi Peternakan
 25. Peningkatan dan pengembangan agribisnis serta usaha peternakan
 26. Optimalisasi UPTD Pusat Pembibitan Ternak dan Rumah Potong Hewan
- X. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
27. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
 28. Penanggulangan Gangguan Reproduksi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan
 29. Penjaminan Bahan Pangan dan Non Pangan Asal Hewan
 30. Optimalisasi UPTD Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan
 31. Surveillance Penyakit Brucellosis
- XI. Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
32. Promosi dan Lomba atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah
 33. Pembangunan Prasarana Pertanian
 34. Pengelolaan Lahan dan Air
 35. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis serta Pemberdayaan Kelembagaan
 36. Peningkatan Sarana dan Pembiayaan Pertanian
- XII. Program Pendukung Pengembangan Sektor Pertanian
37. Demplot Pertanian Terpadu
 38. Pengembangan Pertanian di Kawasan Selingkar Wilis
 39. Fasilitasi Pembangunan Prasarana Pertanian
 40. Operasional Taman Sains Teknologi Pertanian Dilem Wilis

PARAF KOORDINASI		
drg. UNUNG ISNAENI DIAH, MM.	KEPALA BAPPEDALITBANG	
ANIK SUWARNI, S.H.,M.Si.	KEPALA BAGIAN HUKUM	

- XIII. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
41. Penyusunan Dokumen Pengukuran NTP
- XIV. Program peningkatan Kualitas Bahan Baku
42. Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau
43. Penerapan Pembudidayaan Sesuai Dengan Good Agricultural Practises Tembakau

PARAF KOORDINASI		
drg. UNUNG ISNAENI DIAH, MM.	KEPALA BAPPEDALITBANG	
ANIK SUWARNI, S.H.,M.Si.	KEPALA BAGIAN HUKUM	